

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK BRI SYARIAH

Faqih, Jumaniatus Sholeha

Institut Agama Islam Nazhatut Thullab Sampang
Email: as.faqih08@gmail.com, Jumina098@gmail.com

Abstrak

Situasi pada era globalisasi saat ini yang semakin ketat dan kompetitif dalam persaingan usaha, menjadikan setiap perusahaan berusaha untuk meningkatkan ataupun mengembangkan potensinya. Pada perkembangannya potensi perusahaan difokuskan pada pengaruh *Good Coporate Governance* (GCG) terhadap kinerja perusahaan syariah yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Rumusan pada kajian ini adalah Bagaimana dampak *Good Coporate Governance* terhadap kinerja perusahaan BRI Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2020. Adapun metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis data SPSS. Sumber data yang diperoleh yaitu melalui dokumentasi tabulasi laporan keuangan BRI Syariah. Berdasarkan hasil yang diperoleh nilai F hitung sebesar 48,832 dengan nilai probabilitas 0,001. Artinya nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel independen (X1) kepemilikan institusional, (X2) kepemilikan manajerial, dan (X3) komite audit secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y) *Return of Asset* (ROA). Hasil tersebut juga didukung oleh hasil pengujian pada tabel 4.9, diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,987. Hal ini berarti *Return Of Asset* (ROA) dipengaruhi oleh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan komite audit sebesar 98,7%. Sedangkan sisanya 1,3% dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Berdasarkan hasil analisis disimpulkan bahwa kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan komite audit dapat dijadikan sebagai ukuran kekuatan dari *Return of Asset* perusahaan yang juga dapat dijadikan sebagai ukuran kinerja operasional perusahaan. Dengan mempertimbangkan kedudukan ketiga faktor tersebut yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan komite audit. Kesimpulan akhir yaitu ada pengaruh antara *Good Coporate Governance* terhadap kinerja perusahaan BRI syariah yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2020.

Kata Kunci : Good Coporate Governance, kinerja, Keuangan

PENDAHULUAN

Untuk meningkatkan ataupun mengembangkan potensinya. Pengelolaan sumber daya yang efektif dan efisien menjadi kunci sebuah perusahaan dalam keberlangsungan usahanya untuk sampai dimasa yang akan datang. Salah satu tujuan penting bagi suatu perusahaan untuk kesuksesannya adalah kesejahteraan konsumen, dan saat respon konsumen meningkat maka hal tersebut meningkatkan minat investor untuk investasi. Hal ini dikarenakan para investor akan berfikir

bahwa perusahaan dapat menghasilkan laba.¹ Bagian terpenting dari sebuah tujuan perusahaan merupakan bagaimana perusahaan tersebut dapat memaksimalkan ataupun meningkatkan kesejahteraan bagi pemilik perusahaan dan pemegang saham perusahaan tersebut.²

Naik turunnya *Return of Asset* (ROA) suatu perusahaan dapat mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut belum dapat mengimplementasikan kinerja perusahaan yang baik.³ Hal ini disebabkan *Good Corporate Governance* (GCG) yang diterapkan diperusahaan tersebut masih kurang maksimal. Dimana dalam rasio *Return On Asset* menentukan baik buruknya kinerja keuangan perusahaan. Lemahnya penerapan *Good Corporate Governance* suatu perusahaan bisa membuat kondisi keuangannya menjadi memburuk, seperti kasus tindak kejahatan penggelapan, korupsi ataupun tindakan kejahatan lainnya yang berakibat merugikan perusahaan. Kerugian tersebut terjadi karena dalam praktik tata kelola tidak memperhatikan pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.⁴ Melihat banyaknya kasus *Good Corporate Governance* yang ada di Indonesia menandakan bahwa salah satu faktor penting untuk menunjang keberhasilan suatu perusahaan dan juga untuk meningkatkan nilai perusahaan dalam menghasilkan laba. Penelitian ini memproksikan GCG dengan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan komite audit.

Dalam hal ini fokus permasalahan kita mengacu pada perusahaan perbankan yang berasaskan syariah yang terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia (BEI), perusahaan dimaksud adalah perusahaan yang bergerak dibidang perbankan. Salah satu perusahaan dimaksud adalah BRI Syariah. Berdirinya BRI Syariah berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., terhadap Bank Jasa Arta pada tanggal 19 Desember tahun 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia (BI) pada tanggal 16 oktober tahun 2008 melalui surat Nomor :10/67/KEP.GBI/DpG/2008, dan kemudian pada tanggal 17 November tahun 2008, PT. Bank BRI Syariah resmi beroperasi.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nur Hisamuddin, dan M. Yayang Tirta K, dengan tajuk Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan (annual report) dan laporan good corporate governance (GCG) bank umum syariah periode 2008-2010. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank umum syariah menurut Direktori Perbankan Indonesia. Sedangkan jumlah sampel berdasar *purposive sampling* yaitu bank umum syariah yang mempublikasikan laporan keuangan, laporan tahunan (annual report) dan laporan GCG selama periode 2008 sampai dengan 2010 diperoleh sebanyak 17 perusahaan.

¹Tisna dan Agustami, *Teori Akuntansi*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), hlm 34.

²Puspaningsih, A. dan Pratiwi, R. G, '*Determinan Kebijakan Dividen Di Indonesia: Good Corporate Governance (GCG) Sebagai Variabel Intervening*', *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 12(2), pp. 118– 129. doi: 10.20885/jaai.vol21.iss2.art4 (2017)

³Prasojo, P. '*Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah*', *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, 2(1), pp. 59– 69. Doi: 10.24815/jdab.v2i1.3613. (2015), hlm 9.

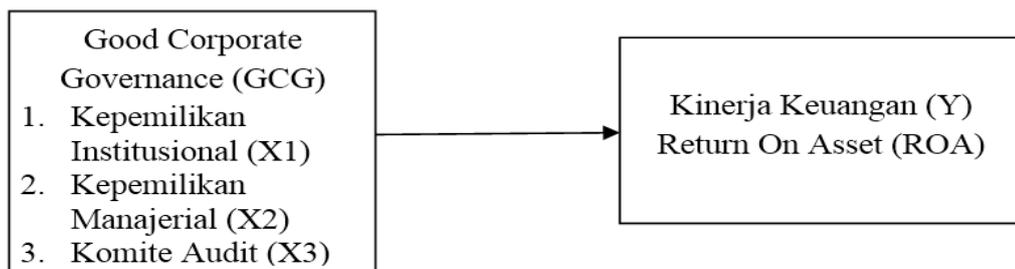
⁴Tisna dan Agustami, *Teori Akuntansi*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), hlm 37.

Alat analisi yang digunakan sebagai pengujian hipotesis adalah PLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa GCG berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan ROA dan ROE. Ini menunjukkan bahwa penerapan GCG oleh BI pada bank umum dapat mengurangi konflik kepentingan yang terjadi dan menumbuhkan kinerja perbankan syariah khususnya dengan harapan dapat menarik investor untuk meningkatkan investasinya.

Berdasarkan uraian di atas tertarik untuk disusun penelitian yang berjudul: Pengaruh Peran *Good Corporate Governance* (Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Komite Audit) Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2020. Pada prinsipnya penelitian ini adalah suatu usaha untuk menemukan prinsip-prinsip atau konsep-konsep baru, mengembangkan atau menguji kebenaran suatu pengetahuan.⁵ Dalam hal ini, hasil tersebut dapat membantu atau bermanfaat dalam dunia ilmu pengetahuan, sehingga dirumuskan tujuan sebagai berikut (1) Untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2020. (2) Untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2020. (3) Untuk mengetahui pengaruh Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2020. (4) Untuk mengetahui dampak *Good Coporate Governance* terhadap kinerja perusahaan BRI syariah yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2020.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap kinerja keuangan perusahaan. Besar sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu BRI Syariah. Skor indeks tata kelola perusahaan yang baik perusahaan didasarkan pada peringkat Indeks Tata Kelola SWA. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model regresi linier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa GCG berpengaruh positif terhadap pendapatan perusahaan, laba operasi dan laba pasca pajak. Hal tersebut menunjukkan bahwa GCG berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, sedangkan GCG tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Untuk lebih jelasnya akan ditampilkan kerangka konsep dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:



⁵Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2019), hlm. 57.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, dimana dalam penghitungan atau analisis datanya menggunakan rumus dalam memecahkan masalah dan memperoleh hasil dari penelitian ini, sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Bank Syariah yang ikut serta dan memenuhi syarat dalam *Corporate Governance Perception Index* (CGPI), serta terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai objek penelitian.⁶ Adapun sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan Bank BRI Syariah yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2020. Dengan kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Bank BRI Syariah yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2020.⁷

Variabel Penelitian

Variabel Dependen

Kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam hasil laporan keuangan BRI Syariah Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2020. Variabel kinerja keuangan ini diproksi dengan nilai ROA.

Return on Assets (ROA)

Kinerja keuangan yang akan diukur dalam penelitian ini meliputi *Return on Assets* (ROA), dimana merupakan perbandingan antara keuntungan atau laba dengan total aktiva. ROA menampakan kemampuan manajemen pada membentuk income menurut pengelolaan aset yg dimiliki. Semakin besar nilai ROA maka nilai terhadap perusahaan akan semakin baik.⁸ Berikut merupakan rumus, sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

Variabel Independen

Corporate Governance didefinisikan sebagai seperangkat aturan dan prinsip-prinsip antara lain *fairnes*, *transparancy*, *accountability*, dan *responsibility* yang mengatur hubungan antara pemegang saham, manajemen perusahaan (direksi dan komisaris), pihak kreditor, karyawan, serta *stakeholder* lainnya yang berkaitan dengan hak dan kewajiban masing-masing pihak.

⁶ Sugiyono *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm 297.

⁷ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2019), hlm. 129.

⁸ Dendawijaya. *Penerapan Sustainability Reporting di Indonesia*. (Yogyakarta: Konvensinasional Akutansi V, 2005, hlm. 36.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder yang akan digunakan adalah laporan-laporan keuangan yang memenuhi kriteria sampel penelitian yang diperoleh dari laporan keuangan pada perusahaan Bank BRI Syariah yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2020.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti mengambil data berdasarkan dokumen-dokumen sumber seperti laporan laba-rugi, neraca, buku literatur, jurnal referensi dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai laporan keuangan perusahaan serta data lain yang diperlukan.

Metode Analisis Data

Analisis Regresi Sederhana, dimana metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini analisis regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y_1 = \alpha + \beta_1 X + e$$

Dimana :

- Y : Kinerja Keuangan
- X : *Good Corporate Governace*
- α : Konstanta
- β : Koefisien Regresi
- e : *Error*

Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif merupakan statistik yang menggambarkan fenomena dan karakteristik dari data.⁹ Dalam penelitian ini statistik deskriptif merupakan gambaran data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), maksimum, minimum dan standar deviasi.

Uji Statistik Inferensial

Uji parsial digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial dalam menjelaskan variasi variabel dependen.¹⁰ Uji parsial ini dilakukan dengan membandingkan thitung dengan t tabel.

⁹ Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. (Badan Penerbit. Universitas Diponegoro: Semarang, 2011) hlm 98.

¹⁰ Jogiyanto. *Metodologi Penelitian Bisnis. Salah Kaprah Dan Pengalaman-Pengalaman*.(BPFE: Yogyakarta, 2010) hlm 163.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) ini menunjukkan seberapa besar prosentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen.¹¹

PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Perbankan Syariah

Menurut Undang Undang (UU) No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah (UUS), mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.¹²

Bank Syariah dalam UU tersebut didefinisikan sebagai bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah (BUS) dan bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS). Dari definisi yang telah dijelaskan sebelumnya dapat diketahui bahwa dari sisi kelembagaan ada tiga bentuk perbankan syariah di Indonesia yaitu bank umum syariah (BUS), unit usaha syariah (UUS) dan bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS).¹³ Berdasarkan UU tersebut dapat diketahui perbedaan antara ketiga bentuk perbankan syariah tersebut. BUS adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (pasal 1 angka 8) sedangkan BPRS tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (pasal 1 angka 9).¹⁴

B. Landasan Hukum Perbankan Syariah

Adapun landasan hukum Islam tentang bank syariah dalam Q.S. An-Nisaa ayat 29 :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تَأْكُلُوْا اَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبٰطِلِ اِلَّا اَنْ تَكُوْنَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوْا اَنْفُسَكُمْ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan suka sama suka diantara kamu, dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha penyayang kepadamu.” (Q.S. An-nisaa{4}:29).¹⁵

Dalam artian ini bisa ditafsirkan bahwasannya bank syariah dalam melaksanakan tugasnya tidak boleh menyeleweng dari ajaran Islam (bathil) namun harus selalu tolong menolong demi menciptakan suatu kesejahteraan.

¹¹ Priyatno, Dwi. *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*. (MediaKom: Yogyakarta, 2010), hlm 66.

¹² UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Pasal 1 ayat (1)

¹³ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta : Kencana, 2011), hlm 39.

¹⁴ UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Pasal 1 ayat (9).

¹⁵ Al-Qur'an dan terjemahannya. 2006. *Departemen Agama RI*. Kudus: Menara Kudus, hlm 83.

C. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah rangkaian aktivitas keuangan yang dilaporkan dalam laporan keuangan dalam periode waktu tertentu, termasuk laporan laba rugi dan neraca.¹⁶ Sedangkan menurut Prayanthi & Laurens kinerja keuangan adalah hasil banyak keputusan yang dibuat secara terus menerus oleh pihak manajemen perusahaan untuk mencapai suatu tujuan tertentu secara efektif dan efisien.¹⁷ Banyak hal yang menjadi tolak ukur kinerja suatu perusahaan, contohnya adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para pemilik modal yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Rendahnya kualitas laba akan membuat kesalahan pembuatan keputusan para pemakainya seperti investor dan kreditor, sehingga nilai perusahaan akan berkurang.

Kinerja keuangan yang akan diukur dalam penelitian ini meliputi Return On Asset (ROA). Return on Assets (ROA) merupakan perbandingan antara keuntungan atau laba dengan total aktiva. ROA menampakan kemampuan manajemen pada membentuk income menurut pengelolaan aset yg dimiliki. Semakin besar nilai ROA maka nilai terhadap perusahaan akan semakin baik.¹⁸

Bagi investor, informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan untuk melihat apakah mereka akan mempertahankan investasi mereka di perusahaan tersebut atau mencari alternatif lain. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik informasi yang disajikan oleh perusahaan maka kinerja keuangan yang diperoleh semakin baik pula. Informasi yang diungkapkan adalah *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility*.

D. Good Corporate Governance dalam Pandangan Islam

Dalam pandangan Islam tata aturan pengelolaan keuangan disebut Maqashid Syari'ah, dimana secara etimologi maqashid al-syari'ah terdiri dari dua kata, yakni maqashid dan syari'ah. Maqashid adalah bentuk jamak dari maqshud yang berarti kesengajaan, atau tujuan dan syari'ah sendiri artinya jalan menuju air, atau bisa dikatakan dengan jalan menuju ke arah sumber kehidupan.¹⁹

¹⁶ Dewa Ayu Sri Yudiartini, I. B. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, (2016). Hlm 1183-1209.

¹⁷ Prayanthi, I., & Laurens, C. N. *Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen, Dan Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Makanan Dan Minuman*. Klabat Journal of Management, 1(1), (2020) hlm 66-89.

¹⁸ Dendawijaya. *Penerapan Sustainability Reporting di Indonesia*. (Yogyakarta: Konvensinasional Akutansi V, 2005, hlm. 36.

¹⁹ Ika Yunia Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqhasid Al-Syariah* (Jakarta : Kencana, 2014), hlm 41-43.

Berikut ini beberapa pengertian tentang maqashid syari'ah yang dikemukakan oleh beberapa ulama terdahulu antara lain:²⁰

1. Al-Imam al-Ghazali mengatakan tujuan utama syariah adalah untuk mendorong kesejahteraan manusia, yang terletak pada perlindungan kepada keimanan (din), jiwa (nafs), akal (aql), keturunan (nasl) dan harta (maal) mereka. Apa saja yang menjamin terlindungnya 5 perkara ini adalah memenuhi kepentingan publik dan dianjurkan, dan apa saja yang menciderai 5 perkara ini adalah melawan kepentingan publik yang harus dibuang.
2. Ahmad al-Raysuni, Maqashid al-Syari'ah merupakan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan oleh syari'ah untuk dicapai demi kemaslahatan manusia".
3. Abdul Wahab Khallaf, Tujuan umum ketika Allah menetapkan hukum-hukum-Nya adalah untuk mewujudkan kemaslahatan manusia dengan terpenuhinya kebutuhan yang dlaruriyah, hajiyah dan tahsiniyah.
4. Al-Imam al-Syathibi, Kematangan konsep maqashid syari'ah mencapai puncaknya di tangan al-Syathibi. Menurut Syathibi sesungguhnya syari'ah bertujuan untuk mewujudkan kemaslahatan manusia sebagai hamba Allah di dunia dan akhirat. Maka dari itu, ketika hamba-Nya dibebani kewajiban (al-taklif), tak lain untuk merealisasikan kemaslahatan. Sehingga dalam pandangannya, tidak ada satu hukum pun yang tidak mempunyai suatu tujuan.

Dengan demikian, maqashid al-syari'ah dapat diartikan sebagai tujuan Allah sebagai shar'i dalam menetapkan hukum yang terintegrasi terhadap hambanya. Inti dari maqashid al-syari'ah adalah untuk mewujudkan kebaikan sekaligus menghindarkan keburukan atau menarik manfaat (maslahah).²¹

E. Prinsip Good Corporate Governance berdasarkan perspektif Islam

Muqorobin menyatakan bahwa Good Corporate Governace dalam Islam harus mengacu pada prinsip-prinsip berikut:²²

1. Tauhid

Tauhid merupakan pondasi utama seluruh ajaran Umat Islam, baik dibidang ekonomi, politik, sosial maupun budaya. Dalam Al- Quran disebutkan bahwa tauhid merupakan filsafat fundamental dari konomi Islam, sebagaimana firman Allah SWT dalam Surat AzZumar Ayat 38.

²⁰ Afrinaldi, Analisa Kinerja Perbankan Syariah Indonesia Ditinjau Dari Maqasid Syariah : Pendekatan Syariah Maqasid Index (SMI) dan Profitabilitas Bank Syariah, Vol. 4, No. 1, Juni 2016, hlm 171-172.

²¹ Agustiano Mingka, *Maqashid Syariah dalam Ekonomi dan Keuangan syariah* (Jakarta : Iqtishad Publishing, 2013), hlm 40.

²² Masyhudi Muqorobin. *Fikih Tata Kelola Organisasi Laba: Sebuah Pengantar*. (Universitas Muhammadiyah : Purwokerto). 2012.

وَلَمَّا سَأَلْتَهُمْ مَنْ خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ لَيَقُولُنَّ اللَّهُ قُلْ أَفَرَأَيْتُمْ مَا تَدْعُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ إِنْ أَرَادَنِيَ اللَّهُ بِضُرٍّ هَلْ هُنَّ كَاشِفَاتُ ضُرِّهِ أَوْ أَرَادَنِي بِرَحْمَةٍ هَلْ هُنَّ مُمْسِكَتُ رَحْمَتِهِ قُلْ حَسْبِيَ اللَّهُ عَلَيْهِ يَتَوَكَّلُ الْمُتَوَكِّلُونَ

Artinya: Dan sungguh jika kamu bertanya kepada mereka: “Siapakah yang menciptakan langit dan bumi?”, Katakanlah: “maka terangkanlah kepadaku tentang apa yang kamu seru selain Allah, jika Allah hendak mendatangkan kemudharatan kepadaku, Apakah mereka dapat menahan rahmatNya?. Katakanlah: “Cukuplah Allah bagiku”. Kepada-Nyalah bertawakkal orang-orang yang berserah diri.

Apabila seseorang ingin melakukan bisnis, terlebihlah dahulu ia harus mengetahui dengan baik hukum agama yang mengatur perdagangan agar ia tidak melakukan aktivitas yang haram dan merugikan masyarakat. Dalam berumamalah yang harus diperhatikan adalah bagaimana seharusnya menciptakan suasana dan kondisi bermuamalah yang teruntun oleh nilai-nilai ketuhanan.

2. Taqwa dan Ridha

Prinsip atau azas taqwa dan ridha menjadi prinsip utama tegaknya sebuah institusi Islam dalam bentuk azas taqwa kepada Allah dan Ridha-Nya. Tata kelola bisnis dalam islam juga harus ditegakkan di atas fondasi taqwa kepada Allah dan Ridha-Nya dalam Surat AtTaubah:109.

أَفَمَنْ أَسَّسَ بُنْيَانَهُ عَلَى تَقْوَى مِنَ اللَّهِ وَرِضْوَانٍ خَيْرٍ أَمْ مَنْ أَسَّسَ بُنْيَانَهُ عَلَى شَفَا جُرُفٍ هَارٍ فَانْهَارَ بِهِ فِي نَارِ جَهَنَّمَ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ

Artinya: Maka Apakah orang-orang yang mendirikan mesjidnya di atas dasar taqwa kepada Allah dan keridhaan-(Nya) itu baik, ataukah orang-orang yang medirikan bagunannya ditepi jurang yang runtuh, lalu bangunannya itu jatuh bersama-sama dengan Dia ke dalam neraka jahannam. Dan Allah tidak memberikan petunjuk kepada orang-orang yang zalim.

Dalam melakukan suatu bisnis hendaklah atas dasar suka sama suka atau sukarela. Tidaklah dibenarkan bahwa suatu perbuatan muamalah. Misalnya perdagangan, dilakukan dengan pemaksaan ataupun penipuan. Jika hal ini terjadi, dapat membatkan perbuatan tersebut. Prinsip ridha ini menunjukkan keikhlasan dan iktikad baik dari para pihak.

3. Ekuilibrium (Keseimbangan dan Keadilan)

Tawazun atau Mizan (Keseimbangan) dan Al-adalah (Keadilan) adalah dua buah konsep tentang ekuilibrium dalam Islam. Tawzun lebih banyak

digunakan dalam menjelaskan fenomena fisik, sekalipun sering menjadi wilayah, al-adalah atau keadilan sebagai menifestasi Tuhid khususnya dalam kontes sosial masyarakatan, termasuk keadilan ekonomi dan bisnis. Allah SWT berfirman dalam Surat Ar-Rahman ayat 7-9;

وَالسَّمَاءَ رَفَعَهَا وَوَضَعَ الْمِيزَانَ ۗ
أَلَّا تَطْغَوْا فِي الْمِيزَانِ ۗ
وَأَقِيمُوا الْوَزْنَ بِالْقِسْطِ وَلَا
تُخْسِرُوا الْمِيزَانَ

Artinya: *Dan Allah telah meninggikan langit dan Dia meletakkan neraca (Keadilan). Supaya kamu jangan melampui batas tentang neraca itu. Dan tegakanlah timbangan itu dengan adil dan janganlah kamu mengurangi neraca itu.*

Dalam konteks keadilan (Sosial), para pihak yang melakukan perikatan dituntut untuk berlaku benar dalam mengungkapkan kehendak dalam keadaan, memenuhi perjanjian yang telah mereka buat, dan memenuhi segala kewajiban.

4. Kemaslahatan

Secara umum, maslahat diartikan sebagai kebaikan (kesejahteraan) dunia dan akhirat. Para ahli usul fiqh yang mengandung manfaat, kebaikan dan menghindarkan diri dari mudharat, kerusakan dan mufsadah. Imam al-Gazali menyimpulkan bahwa mashlahat adalah upaya untuk mewujudkan dan memelihara lima kebutuhan dasar yakni:

- a. Pemeliharaan Agama (Hifhzul-Din)
- b. Pemeliharaan Jiwa (Hifhzul-Nafs)
- c. Pemeliharaan Akal (Hifhzul-Aql)
- d. Pemeliharaan Keturunan (Hifhzul-Nasl)
- e. Pemeliharaan Harta benda (Hifhzul-Maal).

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik, maka terjawablah sudah rumusan masalah yang diajukan sebelumnya. Untuk lebih jelasnya akan dibahas lebih lanjut pada pembahasan di bawah ini:

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Deskriptif suatu data dilihat dari rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, dan minimum. Berikut ini akan dijelaskan hasil statistik deskriptif dari masing- masing variabel penelitian.

Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance	Skewness	
	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error						
return of asset	8	14.2	45.4	59.6	426.6	53.325	5.9196	35.042	-.450	.752
kepemilikan institusional	8	7	10	17	108	13.50	2.330	5.429	-.181	.752
kepemilikan manajerial	8	9	17	26	169	21.13	3.091	9.554	.232	.752
komite audit	8	4	6	10	59	7.38	1.302	1.696	1.140	.752
Valid N (listwise)	8									

Uji Normalitas

Hasil Pengujian normalitas variabel independen Kepemilikan Institusional, sebagaimana berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		8
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.56752763
Most Extreme Differences	Absolute	.161
	Positive	.132
	Negative	-.161
Kolmogorov-Smirnov Z		.455
Asymp. Sig. (2-tailed)		.986

Uji normalitas data dilakukan dengan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel independen Kepemilikan Institusional menunjukkan data terdistribusi normal, karena hasil signifikansinya adalah 0,986 dan di atas nilai signifikansi 0,05 dengan kata lain variabel residual berdistribusi normal.

Hasil Pengujian normalitas variabel independen Kepemilikan Institusional, sebagaimana berikut:

**Uji Normalitas Kepemilikan Manajerial
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		8
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.93067985
Most Extreme Differences	Absolute	.151
	Positive	.151
	Negative	-.141
Kolmogorov-Smirnov Z		.428
Asymp. Sig. (2-tailed)		.993

Berdasarkan tabel, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel independen Kepemilikan Manajerial menunjukkan data terdistribusi normal, karena hasil

signifikansinya adalah 0,993 dan di atas nilai signifikansi 0,05 dengan kata lain variabel residual berdistribusi normal.

Hasil Pengujian normalitas variabel independen komite audit, sebagaimana berikut:

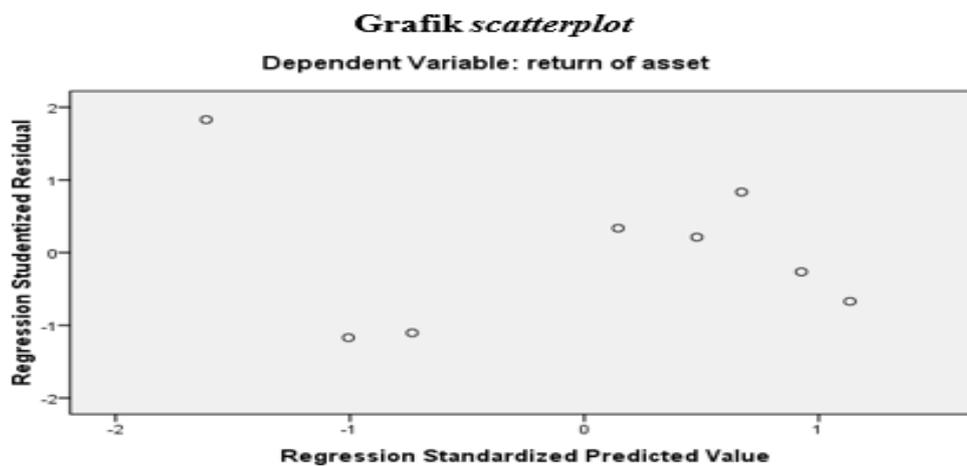
Uji Normalitas Komite Audit
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		8
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.98323177
Most Extreme Differences	Absolute	.235
	Positive	.235
	Negative	-.142
Kolmogorov-Smirnov Z		.665
Asymp. Sig. (2-tailed)		.769

Berdasarkan tabel, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel independen Komite Audit menunjukkan data terdistribusi normal, karena hasil signifikansinya adalah 0,769 dan di atas nilai signifikansi 0,05 dengan kata lain variabel residual berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk pengujian ini peneliti menggunakan alat analisis grafik (Scatterplot). Hasil pengujian heteroskedastisitas, sebagaimana berikut:



1. Pengaruh Antara Kepemilikan Institusional Dengan Kinerja Keuangan Perusahaan Bri Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2020 (H1)

Berdasarkan hasil yang di dapatkan menunjukkan nilai t_{hitung} besar dari t_{tabel} ($3,256 > 2,132$) dan tingkat signifikansi 0,031 lebih kecil dari (0,05), hal ini berarti kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap *return of asset*. Hal ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil ini mendukung hipotesis satu (H_1) yang diajukan peneliti, dari hasil penelitian ini menunjukkan semakin tinggi kepemilikan institusional akan semakin tinggi pula return of asset perusahaan. Terlihat bahwa pengaruh yang terjadi dalam regresi sederhana, kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap *return of asset*.

Pengaruh yang signifikan menunjukkan bahwa keberadaan kepemilikan institusional berperan penting dalam memperkuat return of asset perusahaan. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional secara parsial mempengaruhi kekuatan return of asset perusahaan. Dengan demikian kepemilikan institusional dapat dijadikan sebagai ukuran kekuatan dari return of asset perusahaan yang juga dapat dijadikan sebagai ukuran kinerja operasional perusahaan. Sehingga investor menanamkan modalnya kepada perusahaan yang dipercayainya dapat memperoleh keuntungan yang di inginkan.

2. Pengaruh Antara Kepemilikan Manajerial Dengan Kinerja Keuangan Perusahaan Bri Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2020 (H2)

Berdasarkan hasil yang di dapatkan menunjukkan nilai t_{hitung} besar dari t_{tabel} ($-0,562 < 2,132$) dan tingkat signifikansi 0,604 lebih besar dari (0,05), hal ini berarti kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap return of asset. Hal ini berarti bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial secara parsial tidak mempengaruhi kekuatan return of asset perusahaan. Dengan demikian kepemilikan manajerial tidak dapat sepenuhnya dijadikan sebagai ukuran kekuatan dari return of asset perusahaan yang juga tidak dapat sepenuhnya dijadikan sebagai ukuran kinerja operasional perusahaan.

3. Pengaruh Pengaruh Antara Komite Audit Dengan Kinerja Keuangan Perusahaan Bri Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2020 (H3)

Berdasarkan hasil yang di dapatkan menunjukkan nilai t_{hitung} besar dari t_{tabel} ($-2,558 < 2,132$) dan tingkat signifikansi 0,063 lebih besar dari (0,05), hal ini berarti komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap return of asset. Hal ini berarti bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komite audit secara parsial tidak mempengaruhi kekuatan return of asset perusahaan. Dengan demikian komite audit tidak dapat sepenuhnya dijadikan sebagai ukuran kekuatan dari return of asset perusahaan yang juga tidak dapat sepenuhnya dijadikan sebagai ukuran kinerja operasional perusahaan.

4. Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan Bri Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2020

Berdasarkan hasil yang di dapatkan menunjukkan nilai F hitung sebesar 48,832 dengan nilai probabilitas 0,001. Yang artinya nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel independen (X1) kepemilikan institusional, (X2) kepemilikan manajerial, dan (X3) komite audit secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y) return of asset (ROA).

Hasil tersebut juga didukung oleh hasil pengujian pada tabel 4.9, diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,987. Hal ini berarti return of asset (ROA) dipengaruhi oleh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan komite audit sebesar 98,7%. Sedangkan sisanya 1,3% dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Dari hasil penelitian ini kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan komite audit secara signifikan memiliki pengaruh terhadap return of asset maka dapat dikatakan bahwa kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan komite audit berperan penting dalam memperkuat return of asset perusahaan. Semakin baik kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan komite audit maka semakin baik pula kekuatan return of asset perusahaan.

Dengan demikian secara bersama kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan komite audit dapat dijadikan sebagai ukuran kekuatan dari return of asset perusahaan yang juga dapat dijadikan sebagai ukuran kinerja operasional perusahaan. Dengan mempertimbangkan kedudukan ketiga faktor tersebut yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan komite audit. Sehingga investor menanamkan modalnya kepada perusahaan yang dipercayainya dapat memperoleh keuntungan yang di inginkan.

PENUTUP

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan penelitian merupakan penarikan kesimpulan atas hasil analisis data ilmiah penelitian. Hasil kesimpulan ini didasarkan pada rumusan masalah, dimana pada bab sebelumnya dirumuskan empat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2020.

Berdasarkan nilai t_{hitung} besar dari t_{tabel} ($3,256 > 2,132$) dan tingkat signifikansi 0,031 lebih kecil dari (0,05), hal ini berarti kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap return of asset. Hal ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil ini mendukung hipotesis satu (H_1) yang diajukan peneliti, dari hasil penelitian ini menunjukkan semakin tinggi kepemilikan institusional akan semakin tinggi pula return of asset perusahaan. Terlihat bahwa pengaruh yang terjadi dalam regresi sederhana, kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap return of asset.

2. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2020.

Berdasarkan nilai t hitung besar dari t tabel ($-0,562 < 2,132$) dan tingkat signifikansi $0,604$ lebih besar dari $(0,05)$, hal ini berarti kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap return of asset. Hal ini berarti bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial secara parsial tidak mempengaruhi kekuatan return of asset perusahaan. Dengan demikian kepemilikan manajerial tidak dapat sepenuhnya dijadikan sebagai ukuran kekuatan dari return of asset perusahaan yang juga tidak dapat sepenuhnya dijadikan sebagai ukuran kinerja operasional perusahaan.

3. Pengaruh Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2020.

Berdasarkan nilai t hitung besar dari t tabel ($-2,558 < 2,132$) dan tingkat signifikansi $0,063$ lebih besar dari $(0,05)$, hal ini berarti komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap return of asset. Hal ini berarti bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komite audit secara parsial tidak mempengaruhi kekuatan return of asset perusahaan. Dengan demikian komite audit tidak dapat sepenuhnya dijadikan sebagai ukuran kekuatan dari return of asset perusahaan yang juga tidak dapat sepenuhnya dijadikan sebagai ukuran kinerja operasional perusahaan.

4. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja perusahaan BRI syariah yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2020.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa *Good Corporate Governance* (kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan komite audit) dapat dijadikan sebagai ukuran kekuatan dari return of asset perusahaan yang juga dapat dijadikan sebagai ukuran kinerja operasional perusahaan. Dengan mempertimbangkan kedudukan ketiga faktor tersebut yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan komite audit. Kesimpulan akhir yaitu ada pengaruh antara *Good Corporate Governance* terhadap kinerja perusahaan BRI syariah yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2020.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ini, peneliti dapat memberikan saran sebagai acuan bagi pihak yang berkepentingan:

1. Bagi investor

Bagi para investor yang akan melakukan investasi dananya ke dalam perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di bursa efek Indonesia, hendaknya memilih perusahaan-perusahaan yang memiliki kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan komite audit di atas rata-rata. Hal ini disebabkan dengan adanya kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan komite audit yang baik, dapat menjadikan salah satu tolak ukur kekuatan atau kestabilan dari return of asset perusahaan yang juga dapat dijadikan sebagai ukuran kinerja operasional perusahaan. Dengan mempertimbangkan

kedudukan ketiga faktor tersebut yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan komite audit. Sehingga investor menanamkan modalnya dapat memperkirakan keuntungan atau dapat memperoleh keuntungan yang diinginkan.

2. Bagi manajemen perusahaan

Bagi manajemen perusahaan BRI Syariah, informasi empiris dari hasil penelitian ini hendaknya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan strategi untuk menstabilkan atau bahkan meningkatkan return of asset. Dengan demikian dalam menanamkan modal para investor akan mempercayai perusahaan yang dimaksud

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang berminat melakukan kajian ulangan terhadap penelitian ini hendaknya dapat melakukan perbaikan-perbaikan tertentu terhadap penelitian ini sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat lebih baik dan komprehensif dari hasil penelitian ini. Salah satu perbaikan yang penulis usulkan kepada peneliti selanjutnya adalah melakukan modifikasi model yaitu dengan jalan menambah variabel-variabel lain yang secara teori dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrinaldi, Analisa Kinerja Perbankan Syariah Indonesia Ditinjau Dari Maqasid Syariah : Pendekatan Syariah Maqasid Index (SMI) dan Profitabilitas Bank Syariah, Vol. 4, No. 1, Juni 2016.
- Agustiano Mingka, Maqashid Syariah dalam Ekonomi dan Keuangan syariah, Jakarta : Iqtishad Publishing, 2013.
- Al-Qur'an dan terjemahannya. Departemen Agama RI. Kudus: Menara Kudus. 2006.
- Laela Oktaviani, dkk, Analisis Penilaian Indeks Maqashid Syariah terhadap Rasio Likuiditas pada Bank Syariah di Indonesia, vol. 4, no. 1, 2018.
- Larasati, S., Hendra Titisari, K., & Nurlaela, S. *Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. Seminar Nasional IENACO 2017.
- Masyhudi Muqorrob, Fikih Tata Kelola Organisasi Laba: Sebuah Pengantar, Universitas Muhammadiyah: Purwokerto, 2012.
- Mohammad Hamim, A. A. D. R. A 'Effect Of Good Corporate Governance On Company Profitability RE & Property Sector In Indonesia', Jurnal Akuntansi, 23(1), p. 17. Doi: 10.24912/ja.v23i1.457. 2019.
- Prasojo, P. 'Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah', Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis, 2(1), pp. 59– 69. Doi: 10.24815/jdab.v2i1.3613. 2015.
- Puspaningsih, A. and Pratiwi, R. G, 'Determinan kebijakan dividen di Indonesia: good corporate governance (GCG) sebagai variabel intervening', Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia, 12(2), pp. 118– 129. doi: 10.20885/jaai.vol21.iss2.art4, 2017.

- Putra, dkk. *Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Pada Konservatisme Akuntansi. Wacana Ekonomi Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi* Volume 18, Nomor 1, 2019.
- Sally Malva Octavia. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2009-2015)* Perbanas Surabaya, 2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suska, sejarah BRI Syariah, <https://repository.uin-suska.ac.id/6647/3/BAB%20II.pdf>, 2011, diakses 15 Juli 2022.
- Tisna and Agustami, *Teori Akuntansi*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.
- UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Pasal 1 ayat (1)
- UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Pasal 1 ayat (9)
- Wardhani, Ratna. *Tingkat Konservatisme Akuntansi Di Indonesia Dan Hubungannya Dengan Karakteristik Dewan Sebagai Salah Satu Mekanisme Corporate Governance*. Jurnal dan Prosiding SNA - Simposium Nasional Akuntansi. Vol 11, 2008.
- Wijaya, Tony. *Analisis Penelitian Menggunakan SPSS*. Universitas Atmajaya: Yogyakarta, 2009.
- Yeremias T. Keban. *Perfomance Manajement*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2004.